

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### 4.1 Sejarah Bank BRI Syariah

PT. Bank BRI Syariah pada awalnya bernama Bank Jasa Arta, yang kemudian pada tanggal 19 Desember 2007 diambil alih kepemilikan sahamnya oleh PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Setelah pengambil alihan tersebut, kegiatan usaha bank yang sebelumnya beroperasi secara konvensional menjadi kegiatan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam dan beroperasi secara resmi pada tanggal 17 November 2008 setelah mendapat izin dari Bank Indonesia pada tanggal 16 oktober 2008 melalui suratnya No. 10/67/KEP.GBI/Dpb/2008.

Setelah adanya pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank BRI (Persero), Tbk. pada tanggal 19 Desember 2008 yang kemudian melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah, maka aktivitas Bank BRI Syariah semakin meningkat, sehingga keberadaannya semakin kokoh dan tumbuh menjadi bank syariah terbesar ketiga. Berdasarkan jumlah asetnya. PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Dalam perkembangan usahanya, bank BRI Syariah mampu membangun sebuah kegiatan usaha ritel modern dengan layanan finansial yang cukup kuat dan memberikan layanan yang cukup prima, sehingga tidak mengherankan jika

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

perkembangan dan pertumbuhannya sangat cepat. Disamping itu, Bank BRI Syariah juga menawarkan berbagai macam produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini sesuai dengan logo perusahaan yang menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank BRISyariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., sebagai Kantor Layanan Syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip Syariah. (Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id))

## 4.2 Visi dan Misi

PT. Bank BRI Syariah telah memiliki visi, misi dan nilai-nilai budaya kerja sebagai landasan terciptanya budaya unggul perusahaan dan menjaganya agar tetap fokus pada tujuan yang ingin dicapainya.

Adapun visi PT. Bank BRI Syariah adalah menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

Sedangkan misi PT. Bank BRI Syariah adalah:

1. Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
2. Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
4. Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketenteraman pikiran. (Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id))

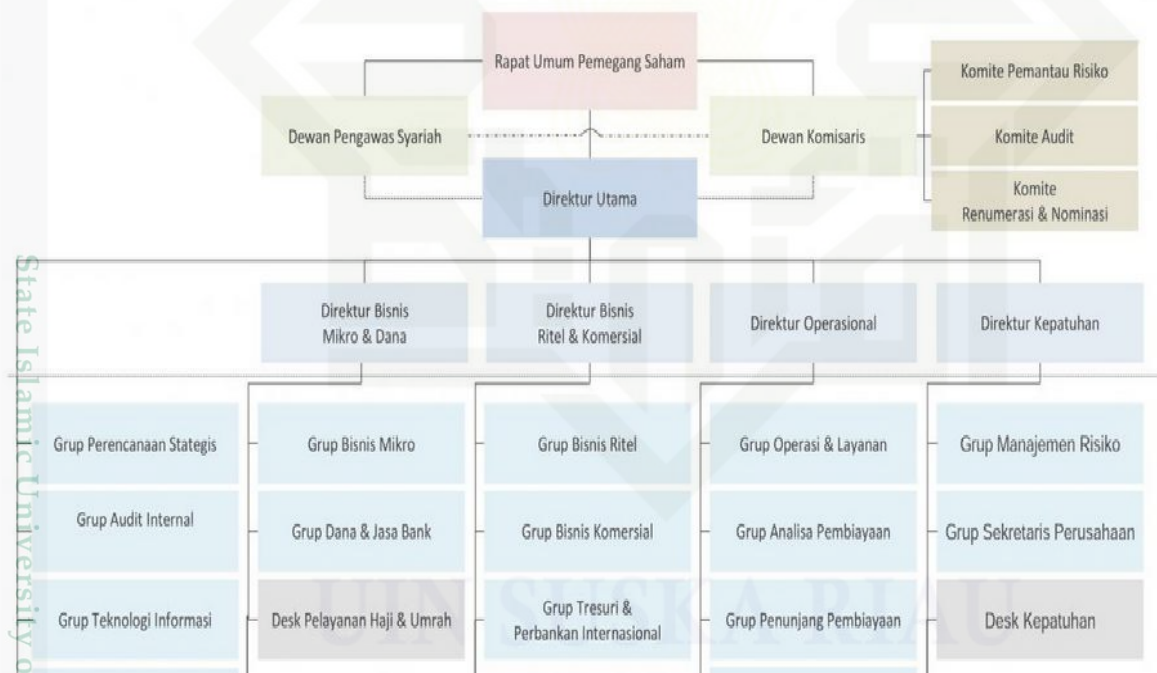
### 4.3 Struktur Organisasi

Susunan struktur organisasi kantor pusat PT. Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

#### **Struktur Organisasi Kantor Pusat PT. Bank BRI Syariah**

STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PUSAT PT BANK BRISYARIAH



Keterangan:

— : Jalur Supervisi

---- : Jalur Pembinaan

- . - : Jalur Koordinasi

Sumber: [www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)

## 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan organ kewenangan tertinggi dalam perseroan. RUPS juga merupakan wadah bagi pemegang saham untuk memutuskan hal-hal strategis antara lain: mengangkat dan memberhentikan anggota dewan komisaris, direksi dan DPS; menyetujui perubahan anggaran dasar serta menyetujui laporan tahunan perseroan.

Dewan komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan dan memberikan nasehat/masukan kepada direksi serta memastikan bahwa PT. Bank BRI Syariah melaksanakan GCG pada seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Jumlah anggota dewan komisaris PT. Bank BRI Syariah adalah 4 (empat) termasuk 1 (satu) komisaris utama. Tiga orang anggota dewan komisaris merupakan pihak independen. Seluruh anggota dewan komisaris berdomisili di Indonesia dan telah memenuhi *fit and proper test* dari Bank Indonesia, memenuhi Undang-Undang Perseroan Terbatas serta ketentuan GCG.

a. Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jajaran organisasi;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawab direksi secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberi nasehat/input kepada direksi;
- c. Memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lainnya;
- d. Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan nominasi;
- e. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara optimal; dan lain-lain.

### 3. Komite Audit

Tugas dan tanggungjawab komite audit antara lain meliputi:

- a. Memantau dan mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Dalam rangka melaksanakan tugas evaluasi atas pelaksanaan audit intern, Komite audit melakukan evaluasi terhadap:
- 1) Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Internal.
  - 2) Kesesuaian pelaksanaan audit oleh KAP (Kantor Akuntan Publik) dengan standar audit yang berlaku.
  - 3) Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku.
  - 4) Pelaksanaan tindak lanjut oleh direksi atas hasil temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, auditor internal, DPS,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan/atau auditor eksternal guna memberi rekomendasi kepada dewan komisaris.

- c. Memberikan rekomendasi penunjukan akuntan publik dan KAP (Kantor Akuntan Publik) sesuai ketentuan yang berlaku kepada RUPS melalui Dewan Komisaris.

#### 4. Komite Pemantau Risiko

Tugas dan tanggungjawab komite pemantau risiko antara lain meliputi:

- a. Melakukan evaluasi tentang kebijakan manajemen risiko;
- b. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut;
- c. Melakukan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris.

#### 5. Direksi

Direksi merupakan organ perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan dengan melaksanakan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, untuk mencapai tujuan dan sasaran perseroan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Tugas dan tanggungjawab direksi antara lain meliputi:

- a. Mempertanggungjawabkan secara penuh pelaksanaan pengelolaan Bank berdasarkan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

c. Melaksanakan GCG dalam setiap usaha bank pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

d. Menindaklanjuti temuan audit dan/atau rekomendasi dari hasil pengawasan Bank Indonesia, audit internal, DPS dan/atau auditor eksternal.

e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham melalui RUPS, dan lain-lain. Untuk membahas permasalahan operasional, kegiatan bisnis dan kegiatan usaha perseroan, direksi melakukan rapat mingguan dan rapat komite. Setiap bulan, direksi juga melaporkan kinerja perusahaan kepada dewan komisaris.

### 6. Fungsi Kepatuhan

Fungsi kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, keputusan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan perseroan telah sesuai dengan ketentuan internal maupun ketentuan Bank Indonesia, dan peraturan perundang undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan perseroan terhadap komitmen yang dibuat kepada Bank Indonesia dan/atau otoritas pengawas lainnya yang berwenang.

### 7. Internal Audit

Internal audit merupakan fungsi independen yang melaporkan langsung kepada direktur utama dan dewan komisaris melalui komite audit, audit internal

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dalam menyusun penilaian bersikap independen dan obyektif. Internal Audit juga memberikan saran dan opini kepada dewan komisaris dan direksi dalam upaya melindungi dan meningkatkan sasaran jangka panjang perseroan. Referensi kerjanya mengacu pada Standar Pelaksanaan Audit Internal Bank yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Internal audit PT. Bank BRI Syariah didukung oleh sumber daya manusia dengan kompetensi yang memadai, termasuk dalam pemenuhan personal yang memiliki pengetahuan tentang operasional perbankan syariah, untuk memenuhi keseluruhan sistem pengendalian internal atas hal-hal strategis, aktivitas operasional dan metode proses informasi keuangan. Direksi, pejabat perusahaan dan audit internal memantau secara terus menerus efektivitas keseluruhan pelaksanaan pengendalian internal dan melakukan evaluasi secara berkala, serta berkomitmen untuk melakukan tindak lanjut atas pemantauan yang telah dilakukan. (Sumber: *Annual Report* PT. Bank BRI Syariah)

#### 4.5 Sistem operasi PT. Bank BRI Syariah

PT. Bank BRI Syariah adalah bank yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, serta tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan As-sunah.

1. Dioperasikan berdasarkan Al-Qur'an dan As-sunnah (Syariat Islam).
2. Melakukan transaksi yang halal
3. Berdasarkan prinsip bagi hasil, jual beli, sewa profit dan falah oriented.
4. Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan (*partnership*)
5. Adanya tanggungjawab sosial dan keagamaan.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Penghimpunan dana dan penyaluran dana harus sesuai dengan Fatwa Dewan Pengawas Syariah.

#### 4.6 Produk Tabungan Bank BRI Syariah

Adapun produk tabungan pada Bank BRI Syariah adalah sebagai berikut:

##### 1. Dana Pihak Ketiga

###### a. Tabungan Faedah BRI Syariah

Tabungan iB faedah adalah tabungan berdasarkan prinsip *mudharabah muthalaqah*. Dengan prinsip ini, tabungan nasabah diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara profesional dan memenuhi kaidah syariah. Ketentuan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nasabah) yang disepakati dimuka.

###### b. Tabungan Haji BRI Syariah iB

Tabungan Haji BRI Syariah iB adalah produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu nasabah merencanakan ibadah haji regular (melalui SISKOHAT), Haji Plus, kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) skim syariah. Pertama, simpanan yang bersifat titipan/wadiah (dhuha bebas) sehingga nasabah bebas kapan saja merencanakan waktu keberangkatan haji serta bebas menentukan nominal setoran berdasarkan kemampuan. Kedua, setoran dengan kontrak bagi hasil *mudharabah* antara bank dan nasabah (Dhuha

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terencana) dimana nasabah akan memperoleh porsi (*nisbah*) bagi hasil dari keuntungan usaha bank namun waktu keberangkatan serta jumlah setoran perbulannya telah direncanakan sesuai dengan keinginan nasabah.

c. Tabungan impian BRI Syariah iB

Tabungan impian diperlukan sebagai investasi dalam arti dana tabungan dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat.

d. Giro BRI Syariah iB

Giro BRI Syariah iB adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip wadiah/titipan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya atau dengan pemindah bukuan dengan giro iB maka nasabah dapat melakukan penarikan penyetoran, transfer dana dan pembayaran tunai sewaktu-waktu. Dengan rekening giro ini membantu nasabah melakukan pembayaran maupun penyetoran atau transaksi keuangan secara praktis.

e. Deposito BRI Syariah iB

Deposito iB adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad *mudharabah muthlaqah*, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan bank. Produk ini hadir agar simpanan nasabah di bank di investasikan dalam jangka waktu tertentu dan insya Allah mendapat bagi hasil atas hasil usaha bank.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Pembiayaan

### a. Gadai BRI Syariah iB

Gadai syariah iB hadir untuk memberikan solusi memperoleh dana tunai untuk memenuhi kebutuhan dana mendesak maupun untuk keperluan modal usaha dengan proses cepat, mudah, aman dan sesuai syariah untuk ketentraman nasabahnya.

### b. KKB BRI Syariah iB

KKB BRI Syariah iB merupakan produk jual beli yang menggunakan sistem *murabahah*, dengan akd jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh bank dan nasabah sebagai harga jual (*fixed margin*).

Manfaat yang diberikan dengan menggunakan produk ini adalah sistem syariah, jangka waktu maksimal 5 tahun, cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu serta bebas pinalti untuk pelunasan sebelum jatuh tempo. Produk ini dihadirkan bertujuan untuk pembelian mobil baru, *second*, *take over* atau pengalihan pembiayaan KKB dari pembiayaan lain.

### c. KPR BRI Syariah iB

Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah kepada perorangan untuk memenuhi sebagian atau keseluruhan kebutuhan akan hunian dengan menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*) dimana pembayarannya secara angsuran dengan jumlah angsuran yang telah ditetapkan dimuka dan dibayar setiap bulan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat produk ini yaitu skimpembiayaan adalah jual beli (*murabahah*) yaitu akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh Bank dan nasabah (*fixed margin*), uang muka ringan, jangka waktu maksimal 15 tahun serta cicilan tetap dan meringankan selama jangka waktu.

#### d. KMG BRI Syariah iB

Salah satu produk untuk memenuhi kebutuhan karyawan khususnya karyawan yang bekerjasama dengan PT. Bank BRI Syariah dalam program kesejahteraan karyawan (EmBP), dimana produk ini digunakan untuk berbagai keperluan karyawan dan bertujuan untuk meningkatkan loyalitas karyawan program kesejahteraan karyawan (EmBP).

#### e. Pembiayaan Umrah BRI Syariah iB

Pembiayaan umrah BRI Syariah iB adalah pelayanan pinjaman diperuntukkan bagi nasabah yang ingin umrah *kebaitullah*. Produk pembiayaan ini menggunakan prinsip akad jual beli manfaat/jasa (*Ijarah Multijasa*).

UIN SUSKA RIAU